

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada Desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan kualitatif dimana untuk mengetahui dan mengamati suatu hal yang menjadi ciri suatu hal.

Metode Penelitian ialah prosedur yang harus digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan dari peneliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah agar mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut peneliti mendapatkan empat kunci yang diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan dalam suatu penelitian lebih baik menggunakan suatu metode penelitian yang nantinya akan digunakan agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan baik.

3.1.1 Penelitian Kualitatif

Menurut sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi. (Sugiyono, 2013: 1)

Berbeda dengan pendapat diatas, David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: “Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (Moleong, 2007:5)

Dari kedua definisi diatas, didalamnya terdapat pemaparan langsung tentang penelitian yang alamiah, hal ini merupakan penelitian tersebut bersifat apa adanya atau natural setting dan tidak dibuat-buat. Berbeda dengan definisi ini Krik dan Miller (1986:9) dalam bukunya Hikmat (2011) menyatakan bahwa:

“Pendekatan Kualitatif ialah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasan sendiri yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.” (Hikmat, 2011:38)

3.1.2 Studi Deskriptif

Menurut Ardianto (2011: 60) penelitian dengan metode kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut :

“Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kateperilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel.” (Ardianto,2011:60)

Metode dalam penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena, dan gejala sosial.

Menurut Sugiyono (2013:21) menyatakan “Metode deskriptif ialah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil dari penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas.”

Penelitian Deskriptif memiliki berbagai karakteristik, seperti yang dikemukakan oleh Furchan (2004), yaitu:

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan fenomena apa adanya dengan cara menelaah dengan teratur, mengutamakan objektivitas dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau yang dikendalikan
3. Tidak adanya pengujian hipotesis.

3.2 Informan Penelitian

Informan peneliti merupakan seorang yang memiliki informasi data yang banyak mengenai suatu objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan tersebut merupakan “sumber suatu data yang utama dalam penelitian terutama dalam memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti” (Kuswarno, 2008:162)

Pemilihan informan-informan dalam penelitian ini dipilih dari berbagai kriteria dengan menggunakan teknik Purposive Sampling dimana mencakup orang-orang yang telah peneliti seleksi atas dasar kriteria yang sesuai dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Rachmat Kriyantono yaitu:

“Persoalan utama teknik purposive Sampling dalam menentukan kriteria, dimana kriteria haruslah mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik tersebut dalam penelitian observasi atau wawancara

secara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mendalami data daripada untuk tujuan representative yang dapat digeneralisasikan.” (Kriyantono, 2007: 154-155)

3.2.1 Informan Kunci

Berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, maka subjek penelitian terkait dengan Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Unit Rumah di Perumahan Vida Bekasi, pada tahap ini awalnya peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci yang merupakan Karyawan dari divisi pemasaran dan divisi *Town Management* PT. Bina Nusantara Raya yaitu Ibu Arum Tri Windari, kemudian Bapak Rendhi Afrian yang merupakan orang-orang yang terlibat langsung terhadap keberlangsungan Bauran Komunikasi Pemasaran yang dijalankan oleh PT. Bina Nusantara Raya di Perumahan Vida.

Untuk lebih jelas, informan penelitian dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Kunci

No	Nama	Keterangan
1	Ibu Arum Tri Windari	Divisi Pemasaran
2	Bapak Rendhi Afrian	Divisi Pemasaran

Sumber : Peneliti 2019

3.2.2 Informan Pendukung

Peneliti Mengambil informan pendukung di dalam penelitian ini. Alasan terpilihnya informan pendukung ini karena mereka merupakan calon pembeli di Perumahan Vida Bekasi. Sehingga dapat memberikan informasi yang akurat mengenai pemasaran yang dilakukan PT. Bina Nusantara Raya, dimana informan tersebut dapat melengkapi data-data yang dianggap kurang dan sekiranya dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Keterangan
1	Ibu Florencia	Calon Pembeli
2	Bpk Farid Akbarul	Calon Pembeli

Sumber: Peneliti 2019

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai suatu bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang peneliti miliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan dalam penelitian untuk dianalisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

3.3.1 Studi Pustaka

Tekni Studi Pustaka ini dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku serta media-media cetak yang

relevan dengan penelitian yang dilakukan, selanjutnya mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang perlu. Studi pustaka ialah satu cara untuk mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentunya tidak terlepas dari pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

1. Referensi Buku

Referensi buku merupakan buku yang dapat memberikan keterangan topik suatu perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi ialah pelayanan di dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut “koleksi referensi” sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

2. Skripsi Penelitian Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para penelitian terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai hasil pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki serta tinjauan yang memang sama.

3. *Internet Searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi penelitian terdahulu, disini juga peneliti menggunakan *internet searching* sebagai bahan tambahan. *Internet searching* merupakan situs pencarian yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan. Peneliti mencari data tambahan melalui *Internet Searching* seperti dari: www.google.com, www.vidabekasi.com dan Elib Unikom.

3.3.2 **Studi Lapangan**

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yaitu :

1. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

Menurut Berger (2000:11) dalam buku Rachmat Kriyantoro, menyatakan wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan-seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek.

Wawancara dibagi dua :

- a) Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*), atau

b) Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantoro, 2007:96)

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara dengan orang-orang yang terlibat langsung dengan komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh PT. Bina Nusantara Raya yaitu dengan wawancara dengan karyawan dari divisi pemasaran dan calon pembeli untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait.

2. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan di lapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut. Pada penelitian ini, peneliti turut dalam mendokumentasikan segala

kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

3. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan dengan cara yang khusus dimana peneliti mengikuti berbagai kegiatan pemasaran yang dilakukan PT Bina Nusantara raya dan memainkan peran yang mungkin dimainkan dalam berbagai situasi bahkan berperan untuk menggairahkan peristiwa yang sedang dipelajari. Observasi menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono (2009), observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan alat yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasikan dengan jelas (2009:310)

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck. Tetapi peneliti memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2013:273).

Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan kunci dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

2. Diskusi dengan Teman Sejawat

Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti atau dapat dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benarbenar teruji. Moleong (2013:334) mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan:

- 1) Pandangan kritis terhadap hasil penelitian
- 2) Temuan teori substantive
- 3) Membantu mengembangkan langkah berikutnya

4) Pandangan lain sebagai pembanding

Adapun beberapa teman yang diajak diskusi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Iwan Setiawan seorang alumni Ilmu Komunikasi UNIKOM yang melakukan penelitian Kualitatif dan banyak mengetahui mengenai Metodologi Penelitian Kualitatif, Rika Rienita Wahyuli seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi UNIKOM yang juga skripsi-nya mengambil Strategi Komunikasi.

3. Membercheck

Data itu harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber informasi. Data itu juga harus dibenarkan oleh sumber atau informan lainnya. Menurut (Sugiyono, 2013):

“Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan, tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Akan tetapi menjadi sebaliknya yaitu tidak valid dan kredibel apabila para pemberi data justru meragukan data dan peneliti tidak melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan. Dengan demikian, perlu dilakukan diskusi lebih lanjut apabila ditemukan ketidakcocokan antara data yang sudah dielaborasi oleh peneliti dengan penjelasan lebih lanjut dari informannya.” (Sugiyono, 2013:276)

Data yang diambil oleh peneliti dapat diakui dan diterima kebenarannya karena sudah mendapatkan izin dari seluruh informan yang akan peneliti wawancara. Dan data tersebut sudah dibenarkan oleh seluruh informan tersebut agar sesuai oleh pemberi data. Data tersebut sudah di cek kembali oleh informan agar bisa peneliti teliti.

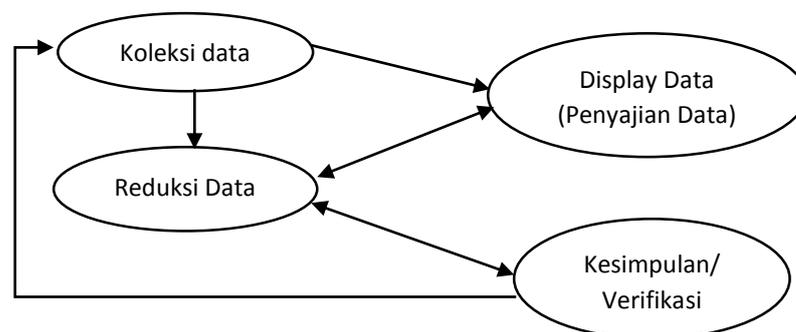
3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif bagian terpenting dalam melakukan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis : model kualitatif



Sumber : Model Miles and Huberman dalam (Sugiyono,2013:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasinarasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran online. Semua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini, untuk wawancara peneliti menyimpan file-file hasil rekaman untuk di kelompokkan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang

jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Tetapi jika dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau bisa dengan hubungan antar kategori. Dalam hal ini peneliti mentransformasikan data yang sudah didapat ke dalam teks, misalnya rekaman wawancara. Peneliti mendengarkan dengan perlahan hasil wawancara dan menuliskan dalam bentuk teks.

4. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ini adalah langkah untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada saat pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Peneliti melakukan proses akhir yaitu penarikan kesimpulan dengan melakukan pembahasan

berdasarkan pada rujukan berbagai teori gaya komunikasi, dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan. Peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian serta waktu berlangsung penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di *Marketing Office* Perumahan Vida Bekasi, yang beralamat di Jl. Alun-alun utara No.2 Bumi pala, Vida Bekasi. Kel. Padurenan Kec. Mustika Jaya Kota Bekasi.

Telepon : 021-82608163

Website : www.vidabekasi.com

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 5 (enam) bulan terhitung dari bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Juli 2019. Waktu pelaksanaan ini dimulai dari persiapan, penelitian lapangan, penyusunan, dan tahap terakhir penelitian sampai sidang dilaksanakan. Adapun time schedule waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan																								
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
	Pengajuan Judul																								
	ACC Judul																								
	Persetujuan Pembimbing																								
2	Pelaksanaan Bimbingan																								
	Observasi dan pencarian data lapangan																								
	Penyusunan BAB I Bimbingan																								
	Penyusunan BAB II Bimbingan																								
	Penyusunan BAB III Bimbingan																								
	Revisi BAB I, II, III Bimbingan																								
	Seminar UP																								
	3	Penelitian Lapangan																							
		Pengumpulan Data Lapangan																							
		Wawancara Penelitian																							
4	Penyelerasian Laporan																								
	Penyusunan BAB IV Bimbingan																								
	Penyusunan BAB V Bimbingan																								
	Penyesuaian Keseluruhan Draft I-V																								
6	Pelaksanaan Sidang Skripsi																								

Sumber : Peneliti, 2019